

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Diponegoro (UNDIP) merupakan salah satu universitas terbaik di Indonesia, memiliki berbagai fasilitas di antaranya adalah fasilitas hunian bagi mahasiswa baru. Hunian yang difasilitasi UNDIP berupa RUSUNAWA yaitu rumah susun sewa mahasiswa. Batas tinggal mahasiswa baru di Rusunawa tersebut hanya satu tahun. Itu bertujuan rusunawa dapat ditempati mahasiswa baru selanjutnya. Dengan disediakan rusunawa tersebut, mahasiswa baru terutama yang berasal dari luar kota tidak kesulitan mencari tempat tinggal. Namun, daya tampung Rusunawa masih sangat minim dibandingkan dengan banyaknya mahasiswa baru yang UNDIP terima setiap tahunnya. Selain itu, fasilitas hunian ini dinilai masih belum memadai untuk berbagai kegiatan sehari-hari mahasiswa.

Pada tahun 2018 UNDIP tercatat menampung 9.900 mahasiswa baru dengan jenjang studi S1 dan D3. Mahasiswa-mahasiswa baru ini berdatangan dari dalam dan luar Kota Semarang. Mahasiswa dari luar Kota Semarang membutuhkan tempat tinggal sementara selama jenjang perkuliahan, dengan minimnya daya tampung fasilitas hunian yang disediakan UNDIP, tidak semua mahasiswa dapat menempatinnya. Melihat kurangnya fasilitas dan segi kenyamanan yang ditawarkan Rusunawa, banyak dari mahasiswa baru memilih untuk tinggal di kost-kost yang dapat ditemui di area sekitar kampus di Tembalang. Mahasiswa membutuhkan hunian yang dapat memberikan kenyamanan dalam proses belajar, tidur dan melakukan aktifitas lainnya. Seiring dengan pertumbuhan mahasiswa yang cukup pesat di kecamatan Tembalang, Semarang. Maka apartemen adalah salah satu alternatif hunian yang dapat mewedahi mahasiswa.

Pada awal Tahun 2017 lalu Undip diresmikan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH), Hal tersebut berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 52 Tahun 2015 tentang statuta Universitas Diponegoro. Perguruan tinggi negeri badan hukum, disingkat PTN BH adalah perguruan tinggi negeri yang didirikan oleh pemerintah yang berstatus sebagai badan hukum publik yang otonom. dimana secara umum konsep ini membuat perguruan tinggi negeri (PTN) mempunyai otonomi lebih untuk mengatur diri mereka sendiri, dengan tujuan kampus tersebut memiliki keleluasaan dalam menyelenggarakan rumah tangganya. Menurut PP No. 58 tahun 2013 pasal 3 ayat (2) Pendanaan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi oleh PTN Badan Hukum salah satunya dapat bersumber dari pengelolaan dana abadi dan usaha-usaha PTN Badan Hukum.

Salah satu keunggulan dari PTN-BH adalah Perguruan Tinggi dapat mengelola sumber dananya sendiri yang dapat berupa badah-badan usaha. Salah satu nya adalah dari tempat tinggal mahasiswa atau Student Housing. Pada perencanaanya seluruh mahasiswa baru Undip wajib tinggal di hunian yang disediakan Undip sebagai sarana menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus serta sarana membangun hubungan baik dengan mahasiswa baru lain dengan berbagai latar belakang ilmi, budaya, agama dan suku.

Selain untuk menunjang kebutuhan akademik, hunian mahasiswa juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan diri mahasiswa diluar bidang akademik dan juga kemampuan bermasyarakat yang baik. Untuk itu dibutuhkan sebuah hunian mahasiswa bersama yang memiliki fasilitas penunjang seperti: ruang-ruang komunal sebagai tempat berinteraksi antar mahasiswa dengan berbagai latar belakang, ruang studio bersama sesuai disiplin ilmu masing-masing fakultas yang ada, ruang rekreasi dan olahraga, serta fasilitas-fasilitas layanan mahasiswa lainnya sesuai kebutuhan mahasiswa Undip itu

sendiri. Tentu tanpa mengesampingkan fungsi utama dari sebuah hunian yaitu sebagai ruang beristirahat.

1.2 Tujuan Dan Sasaran

Tujuan yang ingin dicapai dari pembangunan “*Apartemen Mahasiswa UNDIP*” ini adalah untuk merumuskan solusi atas permasalahan yang berkaitan dengan jumlah mahasiswa baru UNDIP terhadap tingkat kebutuhan akan tempat tinggal yang dapat memberikan kenyamanan dalam seluruh aktifitasnya.

Sasaran yang dituju adalah menyusun dan merumuskan perancangan arsitektur “*Apartemen Mahasiswa UNDIP*” yang mengacu pada produk desain dengan menerapkan prinsip standar desain serta tetap memerhatikan aspek kontekstual.

1.3 Manfaat

1.3.1 Secara Subyektif

Memenuhi syarat Tugas Akhir Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

1.3.2 Secara Obyektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Apartemen Mahasiswa Undip, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempun Tugas Akhir maupun sebagai bahan pertimbangan bagi pengembangan dan pembangunan fasilitas Apartemen Mahasiswa bagi Undip di masa yang akan datang

1.4 Ruang Lingkup

Perancangan bangunan “*Apartemen Mahasiswa UNDIP*” ini termasuk dalam kategori bangunan bermassa tunggal/jamak beserta dengan perancangan tapak/lansekapnya. “*Apartemen Mahasiswa UNDIP*” di Kampus UNDIP ini dititikberatkan pada perancangan sebuah bangunan apartemen bagi mahasiswa baru yang mampu mendukung segala kegiatan mahasiswa UNDIP.

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan LP3A ini adalah metode deskriptif, dokumentatif, dan komparatif dimana penyusunan dilakukan dengan mengumpulkan data, menjelaskan, dan menjabarkan terhadap informasi terkait perencanaan dan perancangan restoran. Langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan data adalah:

- a. Metode Deskriptif
Metode deskriptif dilakukan dengan pengumpulan data yang berasal dari studi pustaka/literatur, observasi lapangan, serta *browsing* internet.
- b. Metode Dokumentatif
Metode dokumentatif dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan dalam penulisan LP3A dengan cara memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.
- c. Metode Komparatif
Metode komparatif hasil studi banding terhadap restoran di kota Semarang. Data yang terkumpul kemudian diidentifikasi dan dianalisa serta dibandingkan untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penyusunan laporan perencanaan dan perancangan arsitektur ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir yang melandasi pemilihan judul.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tinjauan tentang hunian mahasiswa, Apartemen, Green Architecture, dan tinjauan studi banding bangunan fungsi serupa.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas mengenai kesimpulan dalam perencanaan dan batasan serta anggapan agar tidak menyimpang dari pokok bahasan.

BAB IV BATASAN/ANGGAPAN

Penjabaran pendekatan – pendekatan terhadap landasan perencanaan dan perancangan mulai dari pendekatan aspek fungsional, kontekstual, arsitektural, teknis dan kinerja.

BAB V KAJIAN DAN ANALISIS

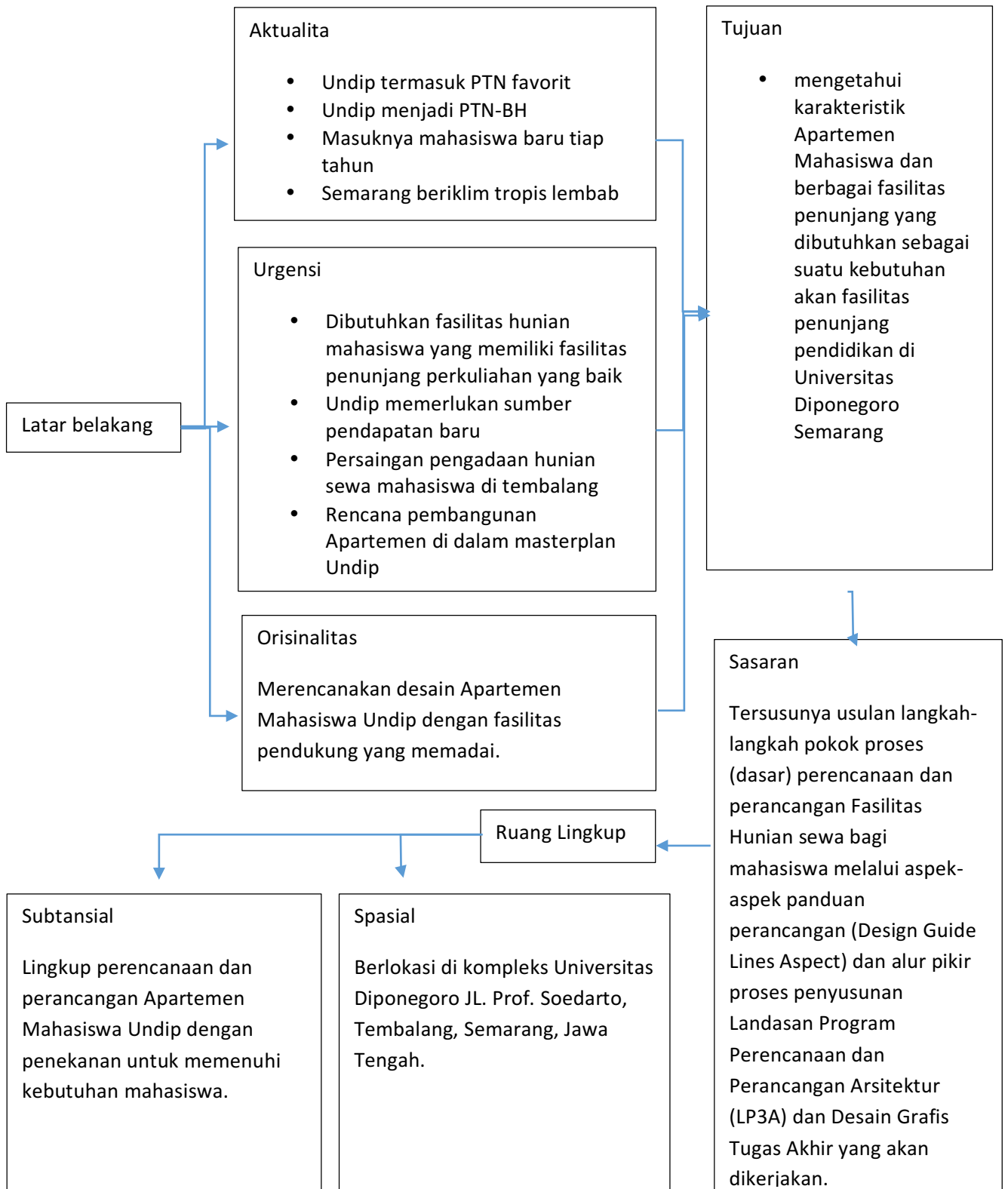
Membahas mengenai dasar pendekatan yang meliputi pendekatan aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural.

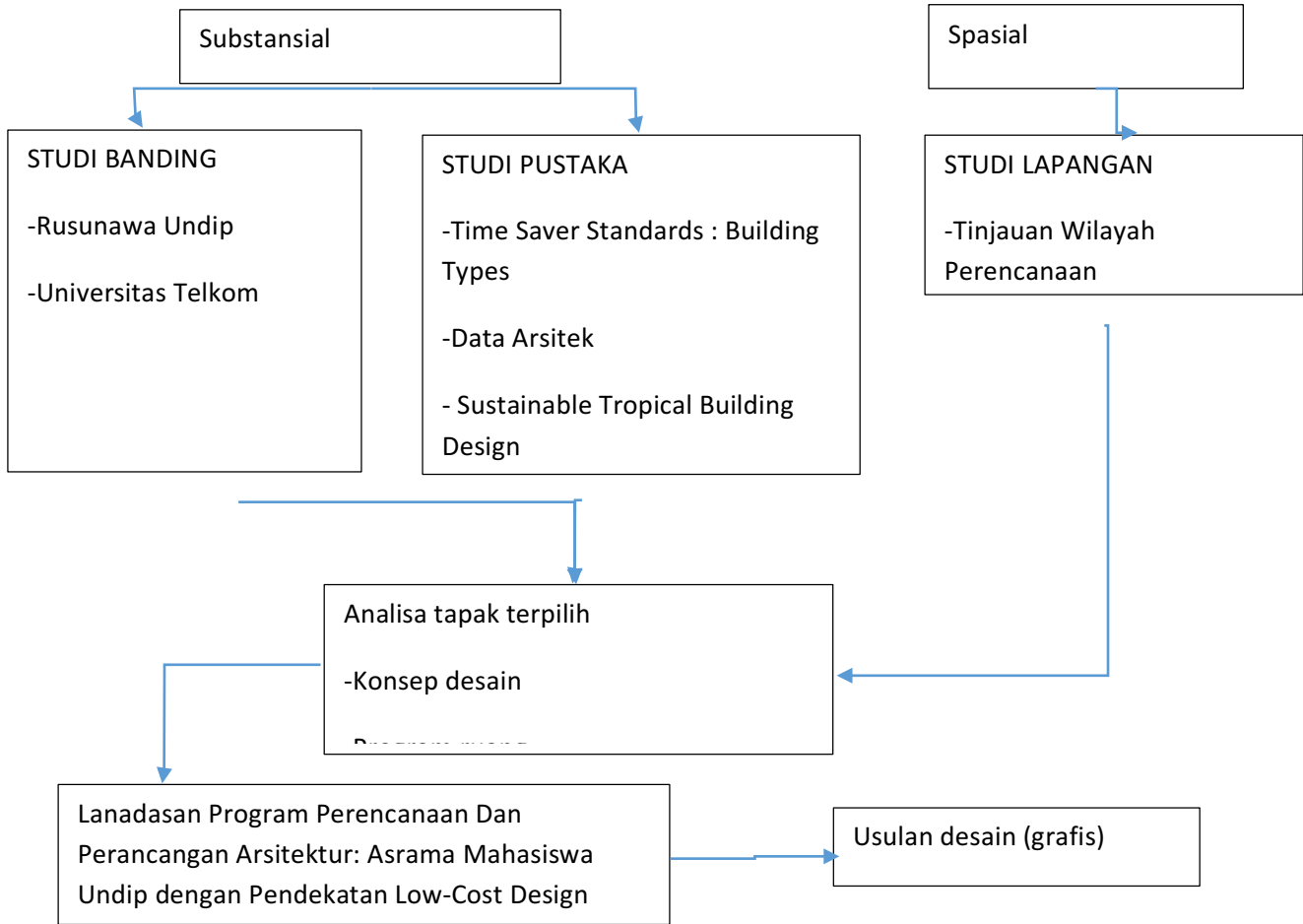
BAB VI HASIL

Penjabaran pendekatan – pendekatan terhadap landasan perencanaan dan perancangan mulai dari pendekatan aspek fungsional, kontekstual, arsitektural, teknis dan kinerja.

1.7 Alur Pikir

1.7.1 Diagram Alur Pikir





Gambar 1.1 Diagram Alur Pikir